

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek Desa merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mengasah *softskill* dan *hardskill* mahasiswa dalam sebuah proyek pembangunan di wilayah desa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja ditengah masyarakat dan secara langsung berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan memecahkan suatu masalah. Penulis memilih proyek desa karena karena penulis tertarik ingin terjun ke lapangan dalam perancangan identitas visual dan media promosi yang dapat membantu banyak kepentingan masyarakat. Proyek Desa ini akan dilaksanakan di Desa Lengkong Kulon yang merupakan desa tematik yang terletak di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Pagedangan. Penduduk desa ini berjumlah sekitar 9000 orang¹.

Di Desa Lengkong Kulon ini terdapat situs religi yang merupakan makam dari Raden Aria Wangsakara. Beliau merupakan salah satu pahlawan nasional Indonesia. Pada November 2021, beliau ditetapkan sebagai pahlawan nasional oleh Presiden Indonesia. Beliau dikenal sebagai tokoh ulama yang menyebarkan Agama Islam dan juga sebagai pendiri wilayah Tangerang, selain itu beliau juga dikenal sebagai pejuang yang berperang melawan VOC. Raden Aria Wangsakara wafat pada tahun 1720 dan dimakamkan di Lengkong Kyai, Pagedangan. Makam tersebut menjadi salah satu destinasi wisata religi di Tangerang. Jika peninggalan situs religi ini ditinggalkan dan diabaikan, maka situs bersejarah ini akan hilang termakan oleh waktu dan terlupakan. Sebuah wisata religi harus bernuansa agama agar menarik masyarakat, mengingat kentalnya nilai agama di Indonesia (Fathoni, 2007).

¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang, 2021

Selain itu di desa ini terdapat wisata kuliner yang menjual berbagai makanan ringan seperti gorengan, jajanan aci, dan kue kering, seperti kue kering khas dari Tangerang; Kue Ka'ak. Kue ini terbuat dari bahan rempah-rempah lokal seperti kapulaga, kayu manis, jahe, dan lain-lain.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Desa Lengkong Kulon ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang karena memiliki nilai sejarah yang signifikan. Makam dari Raden Aria Wangsakara ini merupakan salah satu peninggalan yang bersejarah yang dijadikan situs religi. Selain itu juga terdapat wisata kuliner yang menjual berbagai macam makanan ringan. Kedua situs ini menjadi komponen yang berpotensi di Desa Lengkong Kulon. Maksud dan Tujuan dari proyek desa MBKM ini adalah untuk merancang identitas visual dan media promosi yang tepat untuk Desa Lengkong Kulon, karena dengan adanya identitas visual yang kuat dan konsisten, suatu *entity* atau *brand* akan semakin kuat dan mudah diingat *entity* tersebut di masyarakat luas (Surianto, 2009). Perancangan identitas visual dan media promosi diharapkan bisa merealisasikan potensi tersebut dan agar bisa berkembang kedepannya terutama di era digital.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut merupakan tabel berisi timeline dan prosedur pelaksanaan kegiatan magang di Desa Lengkong Kyai:

Tabel 1.1 Timeline Pelaksanaan Proyek

Kegiatan		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
Pengantar Desain Untuk Masyarakat & Persiapan	Sosialisasi						
	Registrasi & Pelaksanaan						

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM dilakukan dengan daring dan luring. Kegiatan seperti diskusi dan proses perancangan dilakukan di beberapa rumah anggota kelompok. Selain itu, penulis dan kelompok juga melakukan beberapa kunjungan ke Desa Lengkong Kulon untuk mengumpulkan data, seperti wawancara dengan tokoh penting desa seperti salah satu keturunan dari Raden Aria Wangsakara, Kepala desa, dan juga *user test* dengan warga sekitar Desa Lengkong Kulon. Penulis dan kelompok juga berkoordinasi dengan kelompok lain yang bekerja di Desa Lengkong Kulon.

